

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRIPSI

**HUBUNGAN FAKTOR EKONOMI KELUARGA DAN AKSES INFORMASI IBU
DENGAN *MINIMUM DIETARY DIVERSITY* PADA ANAK
USIA 6-23 BULAN DI INDONESIA DALAM SDKI 2017**



Oleh :

SRI WAHYUNI

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI GIZI
SURABAYA
2022**

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRIPSI

**HUBUNGAN FAKTOR EKONOMI KELUARGA DAN AKSES INFORMASI IBU
DENGAN *MINIMUM DIETARY DIVERSITY* PADA ANAK
USIA 6-23 BULAN DI INDONESIA DALAM SDKI 2017**



Oleh:

SRI WAHYUNI
NIM. 101811233012

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI GIZI
SURABAYA
2022**

PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Sarjana Program Studi Gizi
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dan
Diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Gizi (S.Gz.)
Pada tanggal 4 Agustus 2022

Mengesahkan
Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dekan,



Dr. Santi Martini, dr., M. Kes.
NIP. 196609271997022001

Tim Penguji:

- a) Dr. Mahmudah, Ir., M.Kes
- b) Trias Mahmudiono, S.KM., MPH (Nutr.), GCAS, Ph.D
- c) Dr Agung Dwi Laksono, S.KM., M.Kes

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRIPSI

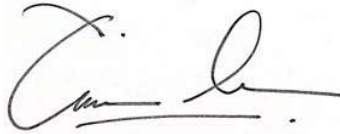
Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Gizi (S.Gz)
Departemen Gizi
Program Studi Gizi
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Oleh :

SRI WAHYUNI
NIM. 101811233012

Surabaya, 15 Agustus 2022

Menyetujui,
Pembimbing



Trias Mahmudiono, S.KM., M.PH (Nutr.), GCAS., Ph.D
NIP. 198103242003121001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Lailatul Muniroh, S.KM., M. Kes
NIP. 198005252005012004

Ketua Departemen,



Dr. Siti Rahayu Nadhiroh, S.KM., M. Kes
NIP. 197505312006042001

SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 101811233012
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenjang : Sarjana (SI)

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul:

**HUBUNGAN FAKTOR EKONOMI KELUARGA DAN AKSES INFORMASI
IBU DENGAN MINIMUM DIETARY DIVERSITY PADA ANAK USIA 6-23
BULAN DI INDONESIA DALAM SDKI 2017**

Apabila suatu saat nanti terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 15 Agustus 2022



Sri Wahyuni
NIM. 101811233012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala kebesaran dan berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Hubungan Faktor Ekonomi Keluarga dan Akses Informasi Ibu dengan *Minimum Dietary Diversity* Anak Usia 6-23 Bulan di Indonesia dalam SDKI 2017”. Sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka menyelesaikan kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

Dalam skripsi ini dijabarkan tentang Hubungan Faktor Ekonomi Keluarga dan Akses Informasi Ibu dengan *Minimum Dietary Diversity* Anak Usia 6-23 bulan yang ada di Indonesia. Anak merupakan fase emas dari masa pertumbuhan, dimana kapasitas otak berkembang secara maksimal pada dimensi intelektual, emosi dan sosial anak. Salah satu yang terpenting untuk tumbuh kembang anak adalah pemberian makan yang tepat dengan memenuhi aturan *Minimum Dietary Diversity*, dimana jika pemberian makan pada anak tidak tepat maka akan menjadi salah satu faktor yaitu kekurangan gizi pada anak di banyak negara berkembang salah satunya Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan adanya penelitian terkait *Minimum Dietary Diversity* khususnya di negara berkembang yaitu Indonesia.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak Trias Mahmudiono, S.KM., M.PH., GCAS., Ph.D, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan petunjuk, koreksi serta saran hingga terwujudnya skripsi ini.

Terima kasih dan penghargaan juga disampaikan pula kepada yang terhormat:

1. Dr. Santi Martini, dr., M. Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Dr. Siti Rahayu Nadhiroh, S.KM., M. Kes, selaku Ketua Departemen Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
3. Lailatul Muniroh, S.KM., M. Kes, selaku Koordinator Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
4. Seluruh dosen dan staf pengajar Universitas yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti pendidikan.
5. Orang tua saya tercinta Bapak Suhud dan Ibu Saneya yang telah memberikan dukungan moril, doa restu, pengorbanan serta kasih sayang yang begitu besar kepada penulis.

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga skripsi ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surabaya, 15 Agustus 2022

ABSTRACT

The results of the 2018 Ministry of Health Basic Health Research show that 17.7% of infants under 5 years old (toddlers) still experience nutritional problems. One of which is related to the provision of *Minimum Dietary Diversity* (MDD). This needs to be analyzed and handled appropriately. Because the nutritional condition of children will result in the growth and development of neuron cells being hampered, thus affecting cognitive development in children.

This study aimed to analyze the relationship between economic factors and access to information on *Minimum Dietary Diversity* (MDD) in Indonesian in the 2017 IDHS. The population of this study was the entire community of 47,963 households interviewed in the 2017 IDHS, there were 50,730 women who were eligible to be interviewed, and a total of 50,730 women were eligible to be interviewed. 49,627 women who were successfully interviewed resulted in a response rate of 97.8 percent, and the final sample in this study was 5367 .

The results showed that the wealth index had a significant effect on the *Minimum Dietary Diversity* (MDD) in Children Age 6-23 Months in Indonesia, which was indicated by a significance value smaller than 0.05. Furthermore, maternal education level has a significant effect on *Minimum Dietary Diversity* (MDD) in Children aged 6-23 Months in Indonesia. Meanwhile, based on the mother's access to information by accessing the internet, it shows no significant effect on *Minimum Dietary Diversity* (MDD) in Children aged 6-23 months in Indonesia-

On the other hand, the mother's access to information by watching television and reading newspapers shows a significant effect on *Minimum Dietary Diversity* (MDD) in Children Age 6-23 Months in Indonesia, which is indicated by a significance value smaller than 0.05.

Keywords: Access to Information, Economy, Nutrition, *Minimum Dietary Diversity* (MDD), Education, IDHS.

ABSTRAK

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan 2018 menunjukkan bahwa 17,7% bayi usia di bawah 5 tahun (balita) masih mengalami masalah gizi. Dimana hal tersebut salah satunya berkaitan dengan pemberian *Minimum Dietary Diversity* (MDD). Hal tersebut perlu analisis dan ditangani secara tepat. Pasalnya kondisi gizi anak akan mengakibatkan pertumbuhan dan perkembangan sel-sel neuron terhambat sehingga mempengaruhi perkembangan kognitif pada anak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara faktor ekonomi dan akses informasi terhadap *Minimum Dietary Diversity* (MDD) di Indonesia dalam SDKI 2017. Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat dari 47.963 rumah tangga yang diwawancarai dalam SDKI tahun 2017, terdapat 50.730 wanita yang memenuhi syarat untuk diwawancarai, dan sebanyak 49.627 wanita yang berhasil diwawancarai menghasilkan tingkat respon sebesar 97,8 persen, dan yang menjadi sampel akhir pada penelitian ini adalah sebanyak 5367.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Indeks kekayaan berpengaruh signifikan terhadap *Minimum Dietary Diversity* (MDD) Pada Anak Usia 6-23 Bulan di Indonesia., yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya tingkat pendidikan ibu berpengaruh signifikan terhadap *Minimum Dietary Diversity* (MDD) Pada Anak Usia 6-23 Bulan di Indonesia, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Sementara berdasarkan faktor akses informasi Ibu dengan cara mengakses internet menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Minimum Dietary Diversity* (MDD) Pada Anak Usia 6-23 Bulan di Indonesia.

Disisi lain Faktor akses informasi Ibu dengan cara menonton televisi dan membaca koran menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap *Minimum Dietary Diversity* (MDD) Pada Anak Usia 6-23 Bulan di Indonesia.

Kata Kunci : Akses Informasi, Ekonomi, Gizi, *Minimum Dietary Diversity* (MDD), Pendidikan, SDKI.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan dan Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Status Ekonomi.....	11
2.2 Akses Informasi.....	14
2.3 Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia SDKI	20
2.4 Kuisisioner SDKI 2017	22
2.5 <i>Minimum Dietary Diversity</i> (MDD) Atau Keanekaragaman Pangan	25
2.6 Bayi Dua Tahun (Baduta).....	30
2.7 Penelitian Terdahulu.....	30
 BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1 Kerangka Konsep.....	35
3.2 Hipotesis Penelitian	36
 BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Jenis dan Rancang Bangun Penelitian	38
4.2 Populasi Penelitian	39
4.3 Sampel, Besar Sampel, Cara Penentuan Sampel, Cara Pengambilan Sampel	39
4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
4.5 Variabel, Definisi Operasional, Cara Pengukuran, dan Skala Data.....	40
4.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	45
4.7 Kerangka Operasional	51

4.8 Teknik Analisis Data	52
BAB V HASIL PENELITIAN	
5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	55
5.2 Hasil Penelitian.....	58
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1 Pembahasan	96
6.2 Kelebihan dan Keterbatasan Penelitian	104
BAB VII PENUTUP	
7.1 Kesimpulan.....	106
7.2 Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
4.1	Definisi operasional, Cara Pengukuran dan Skala Data...	42
4.2	Kode Variabel Penelitian.....	50
5.1	Populasi, Jumlah dan distribusi Indonesia Tahun 2017...	57
5.2	Distribusi Frekuensi Minimum Diatary Diversity (MDD) Balita 6-23 Bulan di Indonesia Tahun 2017.....	58
5.3	Karakteristik Individu Balita 6-23 Bulan di Indonesia Tahun 2017.....	66
5.4	Karakteristik Pemberian Makan Pada Bayi di Indonesia Sesuai dengan MDD.....	70
5.5	Karakteristik Keluarga Terkait Faktor Ekonomi (Tingkat Pendidikan Tertinggi).....	76
5.6	Karakteristik Keluarga Terkait Faktor Ekonomi (Indeks Kekayaan).....	78
5.7	Karakteristik Keluarga Terkait Frekuensi Akses Internet.	81
5.8	Karakteristik Keluarga Terkait Frekuensi Menonton Televisi.....	83
5.9	Karakteristik Keluarga Terkait Frekuensi Membaca Koran atau Majalah.....	86
5.10	Hubungan Antara 34 Provinsi dengan "Minimum Diatary Diversity" di Indonesia Tahun 2017.....	87
5.11	Hubungan Antara Status Ekonomi Dengan Minimum Diatary Diversity Pada Balita 6-23 Bulan di Indonesia Tahun 2017.....	88
5.12	Hubungan Antara Akses Informasi Ibu Dengan Minimum Diatary Diversity Pada Balita 6-23 Bulan di Indonesia Tahun 2017.....	89
5.13	Pemodelan Awal Multivariat.....	91
5.14	Hubungan ntara Status Ekonomi Keluarga dan Akses Informasi Ibu Dengan Minimum Diatary Diversity Pada Balita 6-23 Bulan di Indonesia Tahun 2017.....	93

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
3.1	Kerangkan konsep.....	35
4.1	Kerangka Operasional.....	52
5.1	Karakteristik Individu Balita 6-23 Bulan di Indonesia Tahun 2017	62
5.2	Karakteristik Pemberian Makan Pada Balita 6-23 Bulan di Indonesia Tahun 2017 Sesuai dengan MDD	68
5.3	Karakteristik <i>Minimum Dietary Diversity</i> Pada Anak Usia 6-23 Bulan di Indonesia Tahun 2017	73
5.4	Karakteristik Keluarga Balita 6-23 Bulan di Indonesia Tahun 2017 Terkait Faktor Ekonomi (Tingkat Pendidikan Tertinggi)	75
5.5	Karakteristik Keluarga Balita 6-23 Bulan di Indonesia Tahun 2017 Terkait Faktor Ekonomi (Indeks Kekayaan)	79
5.6	Karakteristik Keluarga Balita 6-23 Bulan di Indonesia Tahun 2017 Terkait Frekuensi Akses Internet.....	80
5.7	Karakteristik Keluarga Balita 6-23 Bulan di Indonesia Tahun 2017 Terkait Frekuensi Menonton Televisi	84
5.8	Karakteristik Keluarga Balita 6-23 Bulan di Indonesia Tahun 2017 Terkait Frekuensi Membaca Koran atau Majalah	85

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
1.	Kuisisioner SDKI 2017	114
2.	Surat Izin Akses Data SDKI.....	120
3.	Surat Keterangan Layak Etik.....	121
4.	Output Uji Univariat.....	122
5.	Output Uji Bivariat	126
6.	Output Uji Multivariat	144
7.	Kartu Bimbingan Skripsi	148

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH

Daftar Arti Lambang

$\geq$	= Lebih Dari Sama Dengan
$\leq$	= Kurang Dari Sama Dengan
$<$	= Kurang Dari
$>$	= Lebih Dari
%	= Persen

Daftar Singkatan

MDD	= <i>Minimum Dietary Diversity</i>
SDKI	= Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia
BPS	= Badan Pusat Statistik
BADUTA	= Bayu Dua Tahun
DHS	= <i>United States Department of Homeland Security</i>
BKKBN	= Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
WHO	= <i>World Health Organization</i>
USAID	= <i>United States Agency for International Development</i>
SPI	= Satuan Pengawasan Internasional
BPS	= Badan Pusat Statistik
Kemenkes	= Kementerian Kesehatan
AKG	= Angka Kecukupan Gizi
ASI	= Air Susu Ibu
TV	= Televisi
TCP	= <i>Transmission Control Protocol</i>
IP	= <i>Internet Protocol</i>
DKK	= Dan Kawan-kawan